

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan metode dan teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bab ini mencakup pembahasan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan variabel yang terkait, instrumen penelitian, validitas penelitian, teknik penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengelolaan data. Berikut adalah penjelasan secara terperinci.

3.1 Metode dan Desain penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah” (Sugiyono 2008 : 6)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dimana dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dapat didesain sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Desain Penelitian

	Prates	Treatment	Pascates
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- O₁ : Tes awal (prates) digunakan untuk mengetahui kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.
- O₂ : Tes akhir (pascates) digunakan untuk mengetahui kemampuan kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan/*treatment*.
- X : Perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan multimedia *Talk Now* untuk keterampilan berbicara bahasa Perancis
- O₃ : Tes awal (prates) digunakan untuk mengetahui kemampuan kelompok kontrol sebelum pembelajaran.
- O₄ : Tes akhir (pascates) digunakan untuk mengetahui kemampuan kelompok kontrol setelah pembelajaran.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian harus ditentukan sebuah populasi yang menjadi target hasil penelitian. Populasi menurut Sugiyono, (2008:117) adalah “wilayah

generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Sudjana (1996:161) “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Sandhy Putra tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X yang akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 12 orang dan kelas B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 12 orang.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobabilitas dengan teknik bertujuan (*purposive sampling*), karena pemilihan sampel ini berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Sandhy Putra jalan Radio Palasari – Dayeuhkolot – Kab. Bandung – Phone (022) 5226016.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2008 : 61) merumuskan bahwa” variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, maka multimedia *Talk Now* menjadi variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, maka keterampilan berbicara menjadi variabel terikat.

3.5 Definisi Operasional

Untuk membantu memahami dan menghindari kurangnya pengertian yang mungkin terjadi pada judul penelitian ini, maka peneliti menyertakan definisi-definisi yang digunakan sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan keadaan yang menunjukkan sejauh mana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (Js. Badudu, 1996: 371). Efektivitas dalam penelitian ini dimaksudkan keberhasilan penggunaan multimedia *Talk Now* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

2. Multimedia *Talk Now*

Vaughan, 2004 www.satriamultimedia.com multimedia adalah beberapa kombinasi dan teks , gambar, suara, animasi dan video yang dikirim melalui komputer atau alat elektronik lainnya atau dengan manipulasi digital. Multimedia *Talk Now* merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Perancis. Multimedia ini diciptakan oleh *Auralog* sebuah tim yang

terdiri dari para ahli pengajaran bahasa, pada tahun 1988. Di Indonesia, multimedia *Talk Now* ini diterbitkan oleh *Virtual Shop*. Multimedia *Talk Now* ini merupakan metode pembelajaran bahasa pertama yang seluruhnya didasarkan pada teknologi pengenalan wicara (*speech recognition*) sehingga komputer dapat memahami apa yang pembelajar katakan. Didalam multimedia ini terdapat pula penjelasan yang meliputi ketentuan penggunaan kata dan frase, kuis dan tes bahkan kamus cetak dapat diubah dengan lebih dari 70 bahasa. Salah satu keunggulan lainnya dari multimedia ini, yakni tampilan layar yang menarik, dengan adanya ilustrasi foto yang membantu pembelajar menguasai tata bahasa tersebut. Dalam penelitian ini multimedia *Talk Now* digunakan sebagai perlakuan (*treatment*) untuk membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

3. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran (Ibrahim, et. al. 2002:49). Pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

4. Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan (Arsyad dan Mukti,1988:17). Dalam penelitian ini siswa berbicara dengan beberapa materi antara lain *identité, couleur, nombres* dan *nationalité*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tes dan angket.

3.6.1 Tes

Menurut Arikunto (2006 : 150) mengungkapkan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki atau kelompok”. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen setelah dikenakan treatment dan pada kelas kontrol setelah kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Bentuk tes yang digunakan dalam prates dan pascates berupa *role play* dimana siswa diperrintahkan untuk membuat kelompok yang terdiri dari dua orang setiap kelompoknya. Setelah membagi kelompok siswa melakukan *role play* yaitu bermain peran melakukan tanya jawab dan *interview* sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

Berikut adalah kisi-kisi soal prates dan pascates yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Prates dan Pascates

Materi Uji	
Prates	Pascates
<p>Tema : Identitas Diri</p> <p>Siswa memperkenalkan diri masing-masing (se <i>présenter</i>) dengan menyebutkan</p> <p>Nama (<i>le Nom</i>) Usia (<i>l'âge</i>) Alamat (<i>l'adresse</i>) Kebangsaan (<i>la nationalité</i>) No. telepon (<i>le numéro de téléphone</i>).</p>	<p>Tema : Kehidupan Sehari-hari</p> <p>I. Siswa diminta untuk bermain peran berpasangan. Satu siswa menjadi anggota dan siswa lain menjadi pemilik. Satu siswa akan mendaftarkan diri dalam <i>club de peint</i>.</p> <p>II. Wawancara tentang Identitas Diri</p>

Keterampilan berbicara siswa pada saat melakukan *role play* dinilai berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pelafalan

2. Tata bahasa
3. Kosakata
4. Kelancaran

Skala penilaian setiap aspek memiliki poin 0 sampai 5, berikut deskripsi penilaian setiap aspek:

Pelafalan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Ucapan sudah standar (sudah seperti penutur asli)
4	Tidak terjadi salah pengucapan yang mencolok, mendekati ucapan standar
3	Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman
2	Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman
1	Sering terjadi kesalahpahaman besar dan aksen kuat yang menyulitkan pemahaman, menghendaki untuk selalu diulang
0	Ucapan sering tidak dapat dipahami

Tata Bahasa

Skala Penilaian	Penjelasan

5	Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsung lisan
4	Sedikit terjadi kesalahan, tetapi bukan termasuk pada pola
3	Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu pembicara
2	Sering terjadi kesalahan dalam pola tertentu karena kurang cermat yang dapat mengganggu pembicara
1	Adanya kesalahan dalam penggunaan pola-pola pokok secara tetap yang selalu mengganggu pembicara
0	Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat

Kosakata

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Penggunaan kosakata teknis dan umum, luas dan tepat sekali (seperti penutur asli)
4	Penggunaan kosakata teknis lebih luas dan cermat, kosakata umum pun tepat sesuai dengan situasi sosial
3	Penggunaan kosakata teknis tepat dalam pembicaraan tentang masalah tertentu, tetapi penggunaan kosakata umum berlebih
2	Pemilihan kosakata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya menghambat kelancaran pembicara dalam masalah sosial dan professional
1	Penguasaan kosakata sangat terbatas pada keperluan dasar personal (waktu, makanan, transportasi, keluarga)
0	Penggunaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun

Kelancaran

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus seperti penutur asli
4	Pembicaraan lancar dan halus, serta sekali-sekali masih kurang tepat
3	Pembicaraan kadang-kadang masih ragu-ragu, pengelompokan kata kadang-kadang juga tidak tepat
2	Pembicaraan sering tampak ragu, kalimat tidak lengkap
1	Pembicaraan sangat lambat dan tidak tepat kecuali untuk kalimat-kalimat pendek dan telah rutin
0	Pembicaraan selalu terkait dan terputus-putus sehingga komunikasi terhambat

Diadaptasi dari Mudini dan Purba (2009 :26-27) dan Nurgiyantoro (1995 : 285)

3.6.3 Angket

Menurut Arikunto (2006 : 151) “angket atau kusioner (*questionnaires*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis menggunakan multimedia *Talk Now*. Angket diberikan pada akhir seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan. Angket

yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi angket

No	Aspek pernyataan	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1	Pengalaman belajar siswa sebelum, pada saat dan setelah menggunakan multimedia.	1, 2, 3	3	15 %
2	Tampilan multimedia: desain pembelajaran, rekayasa perangkat lunak dan komunikasi visual.	6,7,8,9, 10,11,12	7	35%
3	Isi multimedia.	13	1	5%
4	Penguasaan materi dalam multimedia	4,5	2	10%
5	Cara belajar siswa	14,15,16, 17	4	20%
6	Tanggapan siswa	18,19, 20	3	15%
Jumlah			20	100%

3.7 Validitas

Menurut Sugiyono (2008:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Menurut Nugiantoro (2009: 36) bahwa, “ kesesuaian tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang (*expert judgment*).”

Dengan demikian, pelaksanaan tes dilakukan setelah peneliti menyusun rekapitulasi materi dan kisi-kisi tes yang telah dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan di SMA Sandhy Putra dan dosen ahli dari Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI. Kemudian peneliti meminta pertimbangan kepada dosen tenaga ahli untuk menilai kelayakan instrument penelitian untuk dijadikan tes.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, angket dan lembar observasi. Teknik ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes berbicara bahasa Perancis. Tes, angket dan lembar observasi yang digunakan terdiri atas:

1. Prates atau tes awal adalah jenis tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengalami perlakuan atau proses belajar mengajar dalam suatu pokok bahasan yang akan dipelajari.
2. Pascates atau tes akhir adalah jenis tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan menggunakan multimedia *Talk Now* maupun pembelajaran secara konvensional di kelas.
3. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kesan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan multimedia *Talk Now* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.
4. lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana perhatian yang diberikan siswa pada saat peneliti melakukan penelitian, terutama pada saat peneliti memberikan perlakuan (*treatment*).

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Rancangan langkah-langkah penelitian

a. Tahap Awal

1. Memilih subjek penelitian dari populasi yang sudah ditentukan.
2. Mengelompokkan subjek tersebut menjadi dua kelas yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 12 orang siswa, dan kelas B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 12 orang siswa.
3. Mempertahankan kondisi-kondisi bagi kedua kelompok ini agar tetap sama, kecuali satu hal yaitu pada kelas eksperimen yang dikenakan variabel eksperimental X.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Memberikan tes awal kepada siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol

a) Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2012. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain

- Membuka kegiatan pembelajaran dan mengabsen siswa.
- Menyiapkan media yaitu alat perekam suara untuk melaksanakan tes awal.
- Meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang setiap kelompok.
- Melaksanakan prates.
- Menutup kegiatan pembelajaran.

b) Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2012. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua antara lain:

- Membuka kegiatan dengan mengabsen siswa.
- Memperkenalkan multimedia *Talk Now* pada siswa.



Gambar 3.1

- Menerangkan cara menggunakan multimedia *Talk Now* kepada siswa

Tahap 1

Pada tahap ini siswa mengisi nama sebelum masuk pada menu utama.



Gambar 3.2

Tahap 2

Pada tahap ini siswa memasuki menu utama lalu memerintah siswa untuk memilih tema *pays* sesuai dengan materi pembelajaran.



Gambar 3.3



Gambar 3.4

Tahap 3

Setelah memilih tema *pays*, lalu memerintahkan siswa memilih *option pratique des mots* untuk memasuki materi pembelajaran.



Gambar 3.5

Tahap 4

Setelah masuk pada *option pratique des mots* siswa mulai melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara.

- Memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar
- Menutup kegiatan pembelajaran.

c) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2012.

Pelaksanaan yang dilakukan pada pertemuan terakhir ini antara lain:

- Membuka kegiatan pembelajaran dan mengabsen siswa.
- Menyiapkan media yaitu alat perekam suara untuk melaksanakan tes akhir.
- Meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang setiap kelompok.
- Melaksanakan pascates.

- Setelah posttest selesai siswa diminta untuk mengisi angket penelitian untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia *Talk Now*.
- Menutup kegiatan pembelajaran.

2. Melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasanya (pembelajaran konvensional) pada kelas kontrol.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 20, 22 dan 27 Oktober 2012. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Tahap Akhir

1. Mengelola data tes T1 atau pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Mengelola data tes T2 atau pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Mengelola data angket yang diberikan pada kelas eksperimen
4. Menerapkan tes statistik untuk menguji adakah perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.9.2 Proses Pengelolaan Data Prates dan Pascates

- a. Data pratest dan pascates yang diambil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, berupa rekaman keterampilan berbicara siswa.
- b. Berdasarkan deskripsi penilaian setiap aspek keterampilan berbicara maka didapat pedoman penilaian yang digunakan pada prates dan pascates sebagai berikut:

Table 3.4
Pedoman Penilaian Prates dan Pascates

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					
1.	Pelafalan	5	4	3	2	1	0
2.	Kosakata	5	4	3	2	1	0
3.	Tata Bahasa	5	4	3	2	1	0
4.	Kelancaran	5	4	3	2	1	0
Jumlah							

Nilai yang diperoleh setiap siswa kemudian dihitung menggunakan skala 10 untuk mendapatkan nilai bersih dengan rumus:

$$skor\ bersih = \frac{nilai\ yang\ dicapai}{2}$$

Setelah mendapat nilai lalu membuat tabel perolehan data dan mengolahnya menggunakan metode statistik komparansional sebagai berikut:

1. Mencari Mean kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{n_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{n_2}$$

2. Mencari nilai *t hitung* dengan rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\frac{\sqrt{\sum X^2 + \sum Y^2}}{n - (n - 1)}}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap nilai *t hitung*:

Merumuskan hipotesis kerja (H_k) : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

4. Menguji kebenaran dengan membandingkan t tabel:

3.9.3 Proses Pengelolaan Data Angket

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih pertanyaan-pertanyaan yang tersedia, kemudian jumlah tersebut dibuat kedalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Persentase frekuensi dari setiap setiap jawaban responden

f = Frekuensi setiap jawaban dari responden

n = Jumlah responden

klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Klasifikasi Persentase Angket

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Supardi, 1979 : 2)

3.9.4 Pedoman Pengumpulan Data Observasi Responden

Selain dari data tes dan data angket, peneliti juga memberikan lembar observasi responden guna mengetahui sejauh mana perhatian yang diberikan siswa pada saat peneliti melakukan penelitian, terutama pada saat peneliti memberikan perlakuan (*treatment*). Berikut format lembar observasi yang akan diberikan kepada observator.

Tabel 3.6
Format Observasi Responden

No	Kriteria dan Aspek Penelitian	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Siswa antusias terhadap pembelajaran yang diberikan		

2.	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan yang diberikan peneliti dengan baik		
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada peneliti		
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti		
5.	Siswa mengerjakan tes yang diberikan peneliti dengan focus		
6.	Siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan peneliti mulai dari awal hingga akhir		

Lembar observasi tersebut akan diberikan kepada observator yang berada pada penelitian ini, selain peneliti sendiri. Peneliti meminta saudari Lucy Prasetya Subardjah , S.Pd untuk menilai lembar observasi tersebut guna mengetahui apakah peneliti melakukan penelitian ini dengan baik.